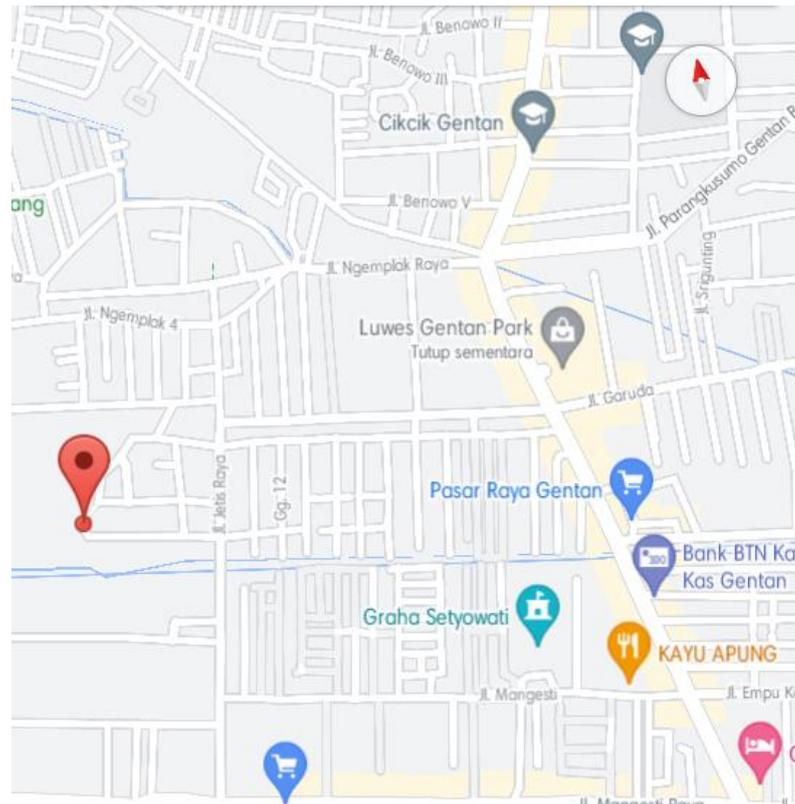


BAB III

KONSEP MEJA *SIMPLE EXPAND*

I.1 Identifikasi Objek

I.1.1 Site Plan

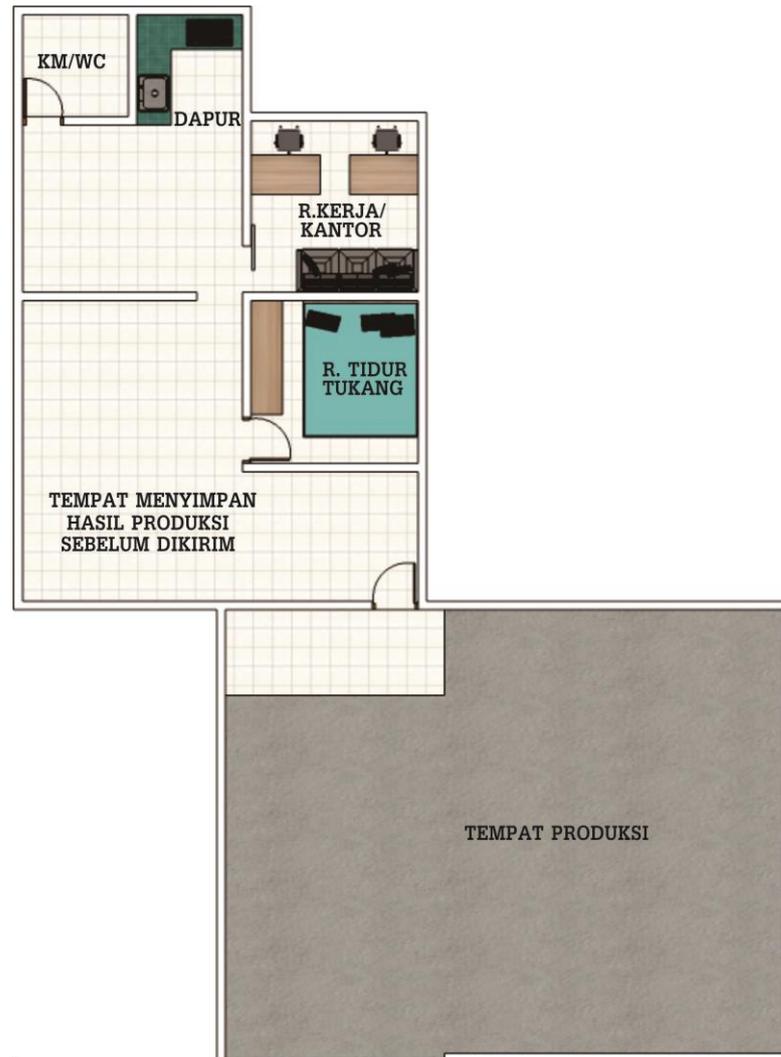


Gambar 1. Site Plant Kantor Oase Art

www.google.com

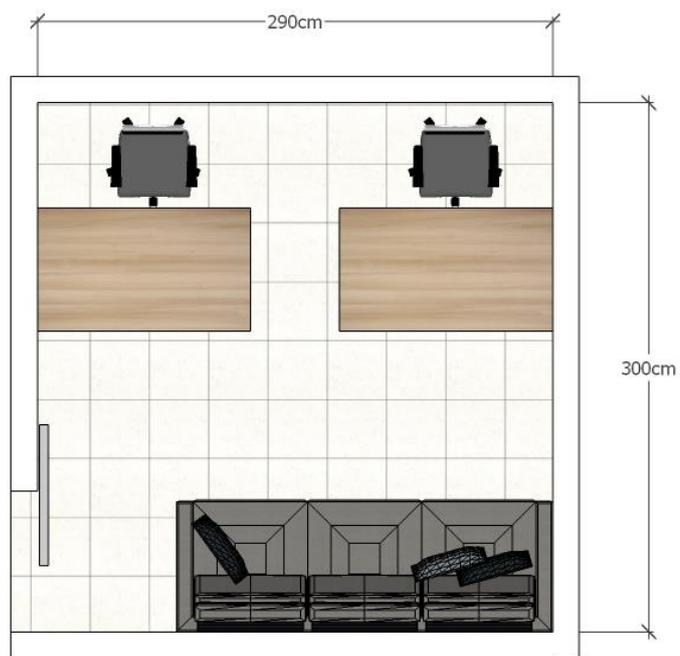
Gambar di atas adalah lokasi kantor Oase Art Interior, Architecture, Design & Build yang menjadi objek penelitian beralamat di Jl. Jetis Raya, Gentan, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah.

I.1.2 Layout Kantor Oase Art



Gambar 2. Layout Kantor Oase Art dan Tempat Produksi

Gambar di atas adalah layout tempat produksi yang sekaligus menjadi kantor Oase Art Interior, Architecture, Design & Build yang berkapasitas empat orang terdiri dari satu pemilik perusahaan, satu kepala tukang dan dua tukang. Sedangkan ruang kerjanya sendiri memiliki ukuran 300 x 290 cm yang memiliki tiga pengguna ruang yaitu pemilik perusahaan, kepala tukang dan klien. Berikut merupakan layout ruang kerja;



Gambar 3. Layout Ruang Kerja

I.2 Data Pengguna dan Kegiatan

Berikut merupakan data pengguna ruang kerja di kantor Oase Art Interior, Architecture, Design & Build secara langsung dan tidak langsung.

Tabel 1. Data Pengguna Secara Langsung

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Agama	Jabatan	Tinggi Badan (cm)	Berat Badan (kg)
1	Rohmad Kurniawan	Laki-laki	35	Islam	Pemilik perusahaan	168	54
2	Sigit	Laki-laki	35	Islam	Karyawan, Kepala tukang	158	45

Tabel 2. Data Pengguna Secara Tidak Langsung

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Agama	Jabatan	Tinggi Badan (cm)	Berat Badan (kg)
1	Budi	Laki-laki	19	Islam	Tukang	170	50
2	Taufiik	Laki-laki	35	Islam	Tukang	161	65
3	-	-	-	-	Klien	-	-

Berikut merupakan kebutuhan kegiatan ruang kerja di kantor Oase Art Interior, Architecture, Design & Build secara langsung dan tidak langsung.

Tabel 3. Data Kebutuhan Kegiatan

No	kegiatan	Kebutuhan Ruang
1	<p>Rohmad Kurniawan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Datang - Duduk - Mengerjakan Proyek - Berbincang - Minum - Membereskan Meja - Telfon - Merokok 	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat duduk - Tempat duduk - Meja - Tempat duduk - Tempat duduk - Meja - Tempat duduk - Tempat duduk
2	<p>Sigit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Datang - Duduk - Mengerjakan RAB - Berbincang - Minum - Membereskan Meja 	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat duduk - Tempat duduk - Meja - Tempat duduk - Tempat duduk - Meja

	- Merokok	- Tempat duduk
3	Budi - Konsultasi - Mengambil berkas	- Meja dan tempat duduk - Meja
4	Taufik - Konsultasi - Mengambil berkas	- Meja dan tempat duduk - Meja
5	Klien - Datang - Duduk - Konsultasi	- Tempat duduk - Tempat duduk - Meja dan tempat duduk

I.3 Konsep Desain

Konsep yang diambil untuk desain ini adalah *folding*. Menggunakan gaya minimalis yang memiliki ciri berbentuk simpel dengan menghapus bagian-bagian yang tidak penting serta memprioritaskan efisiensi dan menghargai *space* di sebuah ruang. Meja ini bernama *Simple Expand*, sehingga nama tersebut mempunyai arti desain meja yang sederhana namun dapat memperlebar ruang gerak penggunanya. Oleh karena itu dengan mengambil gaya minimalis pada meja ini akan cocok karena dengan desain yang simpel dan memperlebar ruang gerak penggunanya atau menghargai *space* pada ruangan. Meja berbahan multiplek dan *finishing* menggunakan perpaduan warna netral akan menambah kesan minimalis. Meja ini mengambil sistem *folding* atau sistem lipat sehingga dengan keterbatasan ruang yang ada akan memperlebar ruang gerak.



Gambar 4. Pengapliasian Meja Simple Expand Pada Layout

Meja ini memiliki tempat penyimpanan berupa laci sebanyak dua buah yang dapat digunakan untuk menyimpan laptop serta terdapat dua *storage* untuk menyimpan kursi, selain itu agar terlihat rapi di bagian atas meja dilengkapi tempat menaruh berkas atau *file* sehingga nantinya tidak akan ada

berkas yang tercecer di atas meja. Meja ini nantinya dapat dibuka dan dilipat kembali saat sudah selesai digunakan dan saat kursi yang telah selesai digunakan dapat disimpan kembali. Bagian atas meja dapat dilipat serta kaki meja yang menggunakan *blockboard* juga dapat dilipat menjadikan meja ini sangat fleksibel. Dengan desain yang simpel ini menyesuaikan dengan penggunanya yaitu karyawan yang sekaligus bertugas menjadi kepala tukang yang tugasnya di dalam kantor hanya mengerjakan RAB saja dan tidak membutuhkan waktu yang lama sehingga penggunaan sistem lipat ini akan sangat membantu untuk memperlebar ruang gerak jika sesudah menggunakan akan dilipat dan dirapikan kembali. Sistem lipat ini terinspirasi dari mesin jahit model lama apabila tidak dipakai akan dilipat agar efisien dan fleksibel serta tidak mengganggu ruang gerak.



Gambar 5. Mesin Jahit Manual

(www.google.com)

I.3.1 Bentuk Desain

a) Alternatif Desain 1



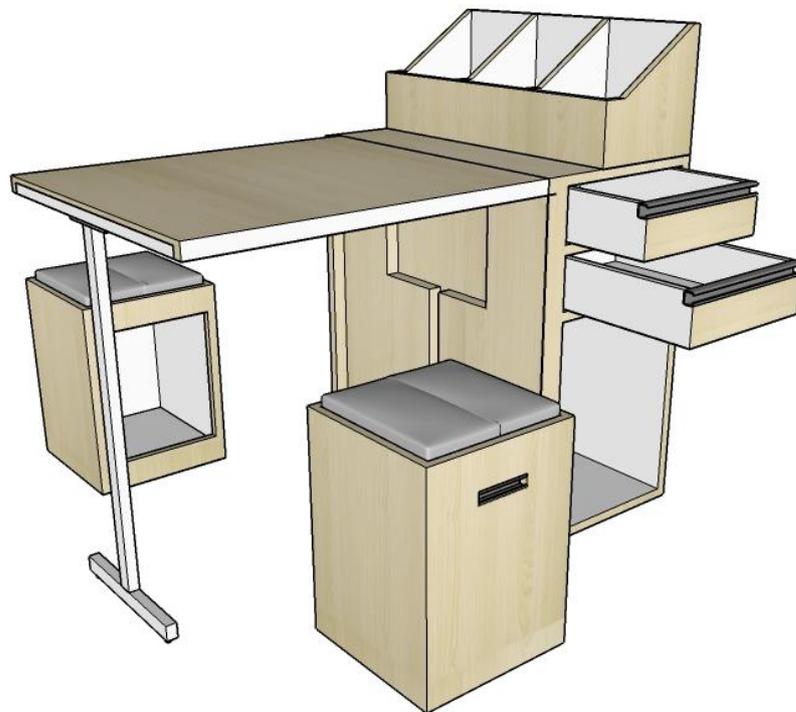
Gambar 6. Perspektif 1 Alternatif Desain 1 (posisi dilipat)



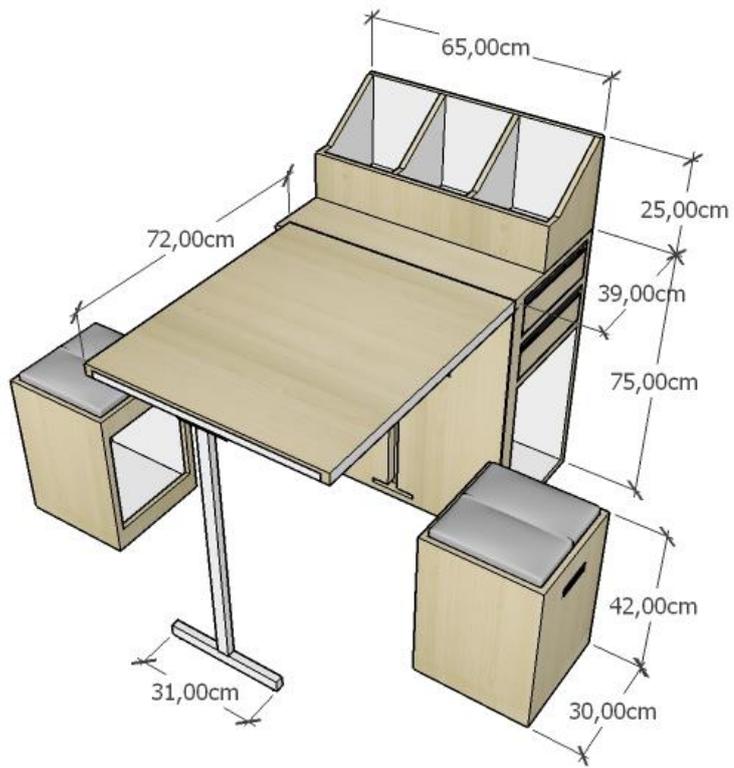
Gambar 7. Perspektif 2 Alternatif Desain 1 (posisi dilipat)



Gambar 8. Perspektif 3 Alternatif Desain 1 (posisi tidak dilipat)



Gambar 9. Perspektif 4 Alternatif Desain 1 (posisi tidak dilipat)



Gambar 10. Dimensi Alternatif Desain 1



Gambar 11. Dimensi Alternatif Desain 1

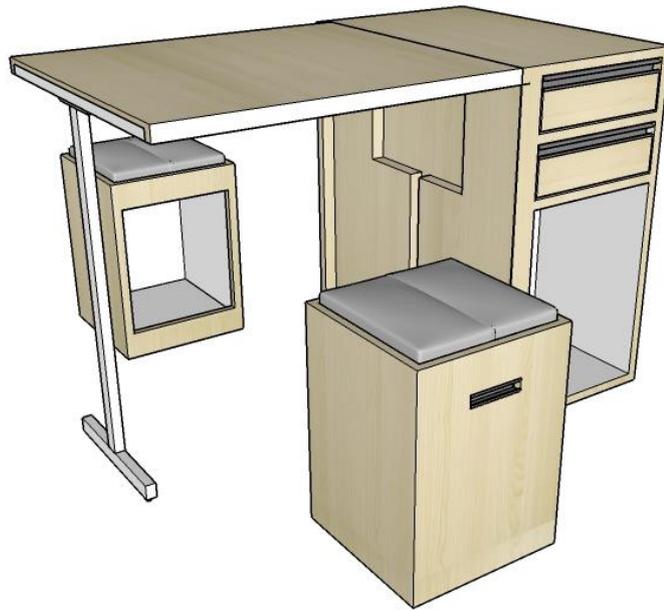
b) Alternatif Desain 2



Gambar 12. Perspektif 1 Alternatif Desain 2 (posisi dilipat)



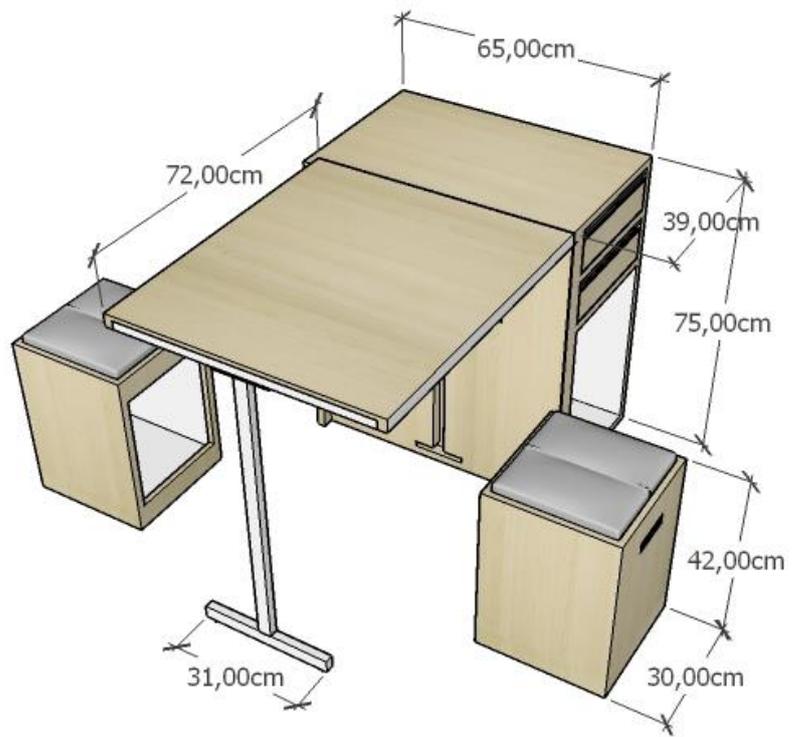
Gambar 13. Perspektif 2 Alternatif Desain 2 (posisi dilipat)



Gambar 14. Perspektif 3 Alternatif Desain 2 (posisi tidak dilipat)



Gambar 15. Perspektif 4 Alternatif Desain 2 (posisi tidak dilipat)



Gambar 16. Dimensi Alternatif Desain 2



Gambar 17. Dimensi Alternatif Desain 2

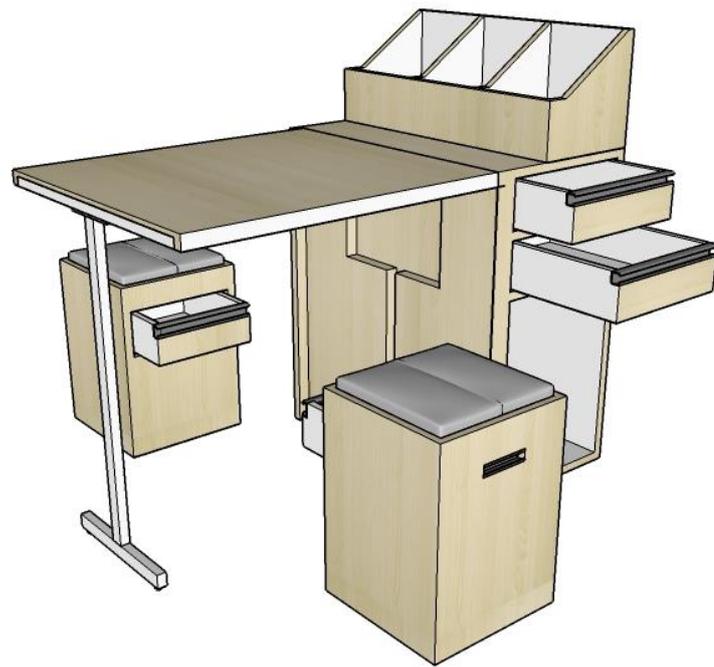
c) Alternatif Desain 3



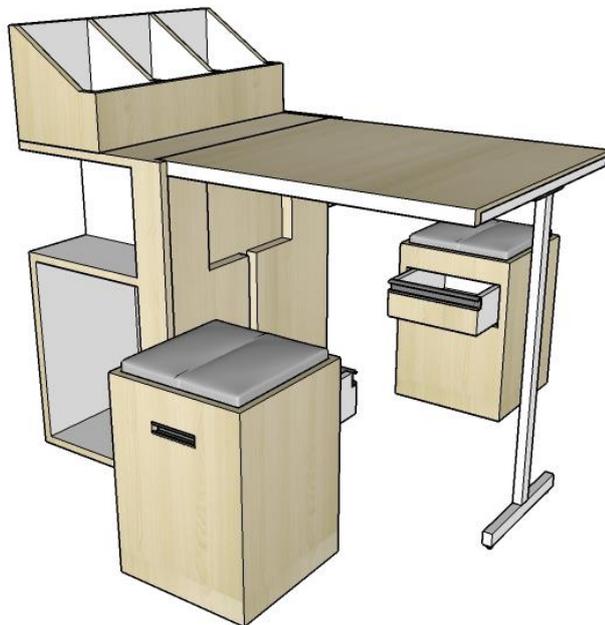
Gambar 18. Perspektif 1 Alternatif Desain 3 (posisi dilipat)



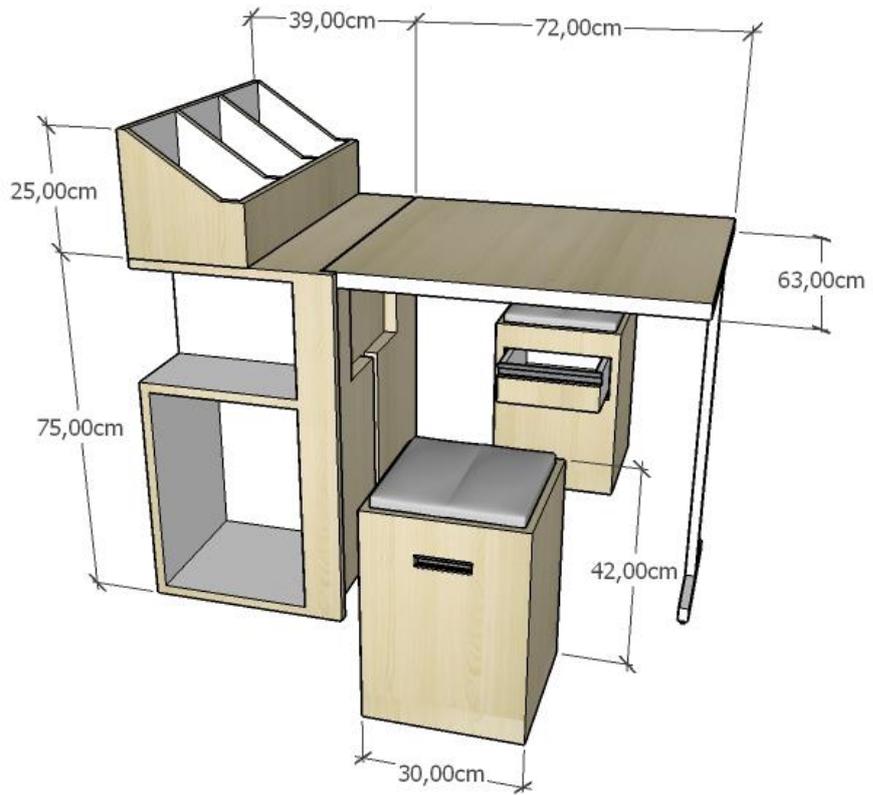
Gambar 19. Perspektif 2 Alternatif Desain 3 (posisi dilipat)



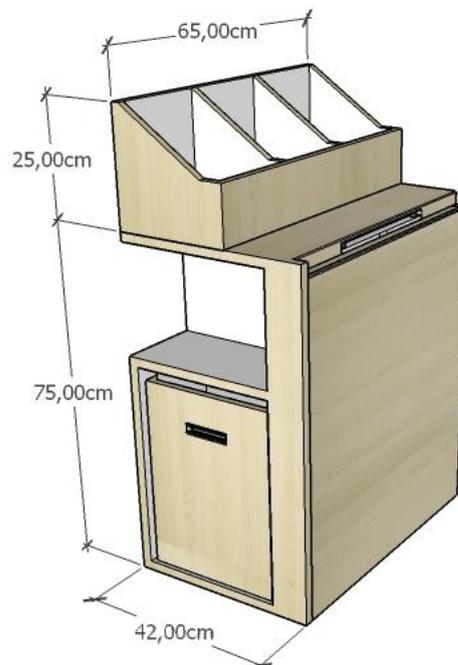
Gambar 20. Perspektif 3 Alternatif Desain 3 (posisi tidak dilipat)



Gambar 21. Perspektif 4 Alternatif Desain 3 (posisi tidak dilipat)



Gambar 22. Dimensi Alternatif Desain 3



Gambar 23. Dimensi Alternatif Desain 3

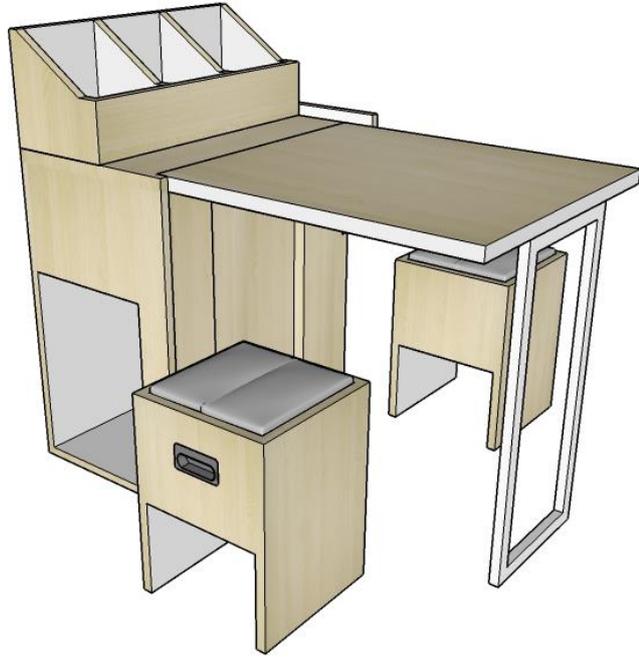
d) Alternatif Desain 4



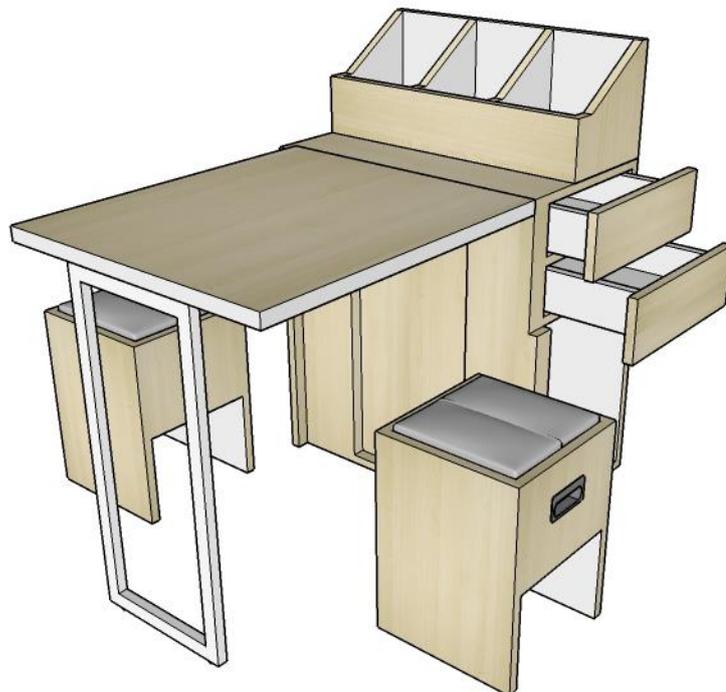
Gambar 24. Perspektif 1 Alternatif Desain 4 (posisi dilipat)



Gambar 25. Perspektif 2 Alternatif Desain 4 (posisi dilipat)

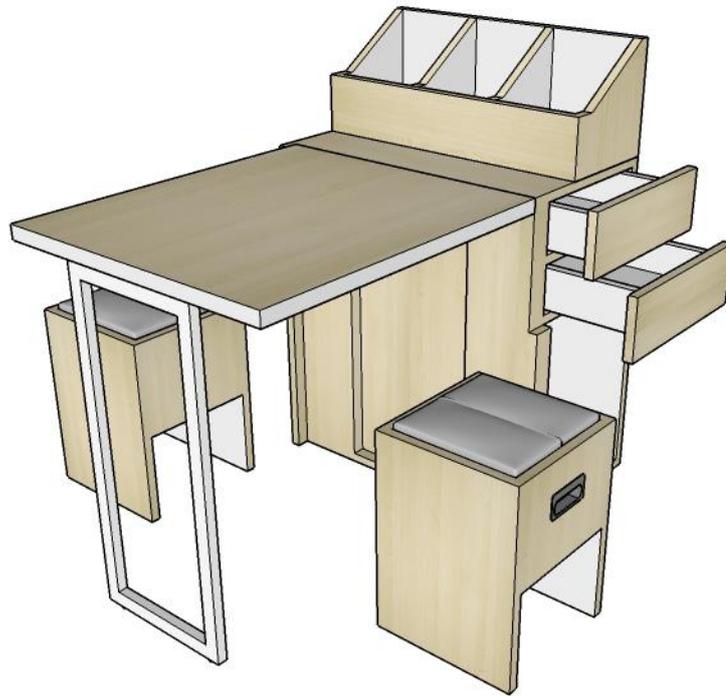


Gambar 26. Perspektif 3 Alternatif Desain 4 (posisi tidak dilipat)

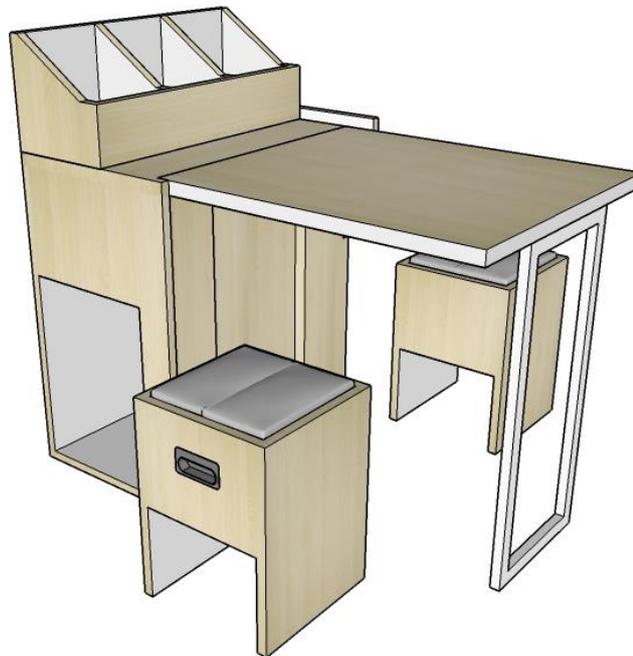


Gambar 27. Perspektif 4 Alternatif Desain 4 (posisi tidak dilipat)

e) Desain Terpilih



Gambar 28. Perspektif 1 Desain Terpilih



Gambar 29. Perspektif 2 Desain Terpilih